

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)**

Syifa Vidya Sofwan

e-mail : vidyasofwan@yahoo.com

Aditya Achmad Fathony

e-mail : aditya_fathony@yahoo.co.id

Cucu Habibah

e-mail : cucuhabibah37@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terdapat di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), serta sampel diambil dengan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang diambil adalah laporan keuangan periode 2009 sampai dengan 2020 yang telah diaudit dengan menggunakan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk memperoleh data Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, namun secara simultan Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun hasil Koefisien Determinasi sebesar 56,6% dan sisanya sebesar 43,4% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti. Adapun Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia selalu mengalami perubahan dan persaingan yang semakin pesat sehingga membuat para manajer dituntut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengembangkan dan menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaan.

Untuk menghadapi setiap persaingan serta pembiayaan kegiatan operasional setiap perusahaan tentunya membutuhkan dana. Kebutuhan dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana

yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalkan modal. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misal hutang.

Untuk mengetahui laba di sebuah perusahaan, diperlukan alat ukur berupa rasio keuangan. Rasio keuangan yang dipakai adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas itu sendiri mempunyai pengertian sebagai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). Investor akan berkepentingan dengan analisis profitabilitas, sebab analisis profitabilitas berguna untuk mengetahui seberapa besar hasil yang akan didapat dari investasi yang dilakukan. Sedangkan dalam mengukur rasio likuiditas yang dipakai yaitu Current Ratio (CR).

Jika profitabilitas perusahaan menurun maka dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Sedangkan jika profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan maka dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan baik. Sehingga ketika profitabilitas perusahaan menaik dapat diartikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba secara maksimal. Dengan demikian profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Apabila perusahaan memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan perusahaan berhasil dan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya jika laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang.

Berdasarkan hal di atas, penulis berasumsi bahwa akan terjadi hal yang sama di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, yang mana penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia. Dengan demikian, penulis mengambil judul penelitian ini yaitu : “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Survei pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008 : 14) ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2013 ; 4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan.

2.1.2 Likuiditas

Menurut Horne dan Wachowicz (2012 : 205) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Menurut Hery (2016 :149) rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo

Berdasarkan pengertian diatas maka rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu kepada kreditor. rasio likuiditas menurut Hery (2016 : 152) yang sering dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
3. Rasio Kas (*Cash Rasio*)

Adapun dalam penelitian ini, rasio yang dipergunakan dalam likuiditas adalah *Current Ratio* dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Hery (2016 : 152)

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sugiyono (2014 : 75) bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Sedangkan menurut Fahmi (2012:135) rasio profitabilitas rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Semakin besar nilai profitabilitas menunjukan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan dan semakin tinggi perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:199) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)
2. *Net Profit Margin* (NPM)
3. *Return on Asset* (ROA)
4. *Return on Investment* (ROI)
5. *Return on Equity* (ROE)

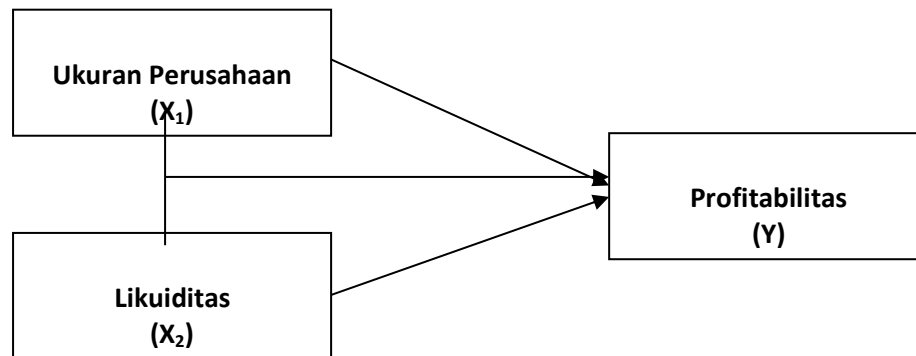
Adapun rumus profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016 : 201)

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas, disajikan dalam tabel sebagai berikut :



Gambar 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ :Terdapat pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
- H₂ :Terdapat pengaruh secara parsial antara Likuiditas terhadap profitabilitas.
- H₃ :Terdapat pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan dan Likuiditas terhadap profitabilitas.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X₁), Likuiditas (X₂) dan Profitabilitas (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas, dimana ketiga data tersebut merupakan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk.

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terdapat di PT. INTI (Persero).

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini belum diketahui, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017 : 67) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan yang sudah diaudit.
2. Laporan keuangan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2020.
3. Laporan keuangan yang diambil dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang terdiri dari total aset, aset lancar, hutang lancar dan laba setelah pajak.

3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018 : 161) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018 : 107) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018 : 137) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya model regresi dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Jadi model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya model regresi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara SRESID (residual) dan nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah di standarisasi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 :110) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson, dengan hipotesis yang akan diuji adalah :

H_o : Tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.2.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2017 : 275) mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi Dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono "Statistika Untuk Penelitian" (2017:231)

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2018 : 97)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

- 1) Uji Hipotesis t (Uji t)

Ghozali menjelaskan bahwa uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas menggunakan uji statistik t. Uji parsial digunakan untuk melihat signifikansi statistik pengaruh variabel independen secara parsial dengan taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%.

2) Uji Hipotesis F (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan atau keseluruhan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.386	50.043		.907	.388
	Ukuran	-	14.701	-.322	-.843	.421
	Perusahaan	12.393				
	CR	-.769	.296	-.992	-2.600	.029

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20.

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 45,386 - 12,393 X_1 - 0,769 X_2$$

Keterangan:

1. Konstanta dengan nilai 45,386 menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Profitabilitas adalah sebesar 45,386.
2. b_1 sebesar -12,393 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar -12,393.
3. b_2 sebesar -0,769 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar -0,769.

4.1.2 Analisis Korelasi

Tabel 4.12
Hasil Analisis Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations		
		Ukuran Perusahaan	CR	ROA
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	1	-.818**	.490
	Sig. (2-tailed)		.001	.106
	N	12	12	12
CR	Pearson Correlation	-.818**	1	-.729**
	Sig. (2-tailed)	.001		.007
	N	12	12	12
ROA	Pearson Correlation	.490	-.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.106	.007	
	N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel 4.16
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.469	.416446

a. Predictors: (Constant), CR, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20.

Pada tabel diatas korelasi ganda antara Ukuran Perusahaan (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,752. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (Y).

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.4
Hasil Uji-t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.386	50.043		.907	.388
	Ukuran Perusahaan	-12.393	14.701	-.322	-.843	.421
	CR	-.769	.296	-.992	-2.600	.029

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Pada tabel di atas nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Ukuran Perusahaan adalah sebesar -0,844 dengan nilai signifikansi 0,420 sedangkan t_{tabel} dengan dengan dk 9 ($n-3 = 12-3$) adalah 2,252 (lihat t_{tabel} pada lampiran) dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan di atas terlihat jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($-0,844 < 2,252$) dan taraf signifikansi X_1 (0,420) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 4.5
Hasil Uji F Ukuran Perusahaan (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.034	2	1.017	5.865	.023 ^b
Residual	1.561	9	.173		
Total	3.595	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, Ukuran Perusahaan

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20.

Berdasarkan hasil nilai Fhitung untuk pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 5,865 dengan signifikansi 0,023. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel ($5,862 > 4,256$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,023 < 0,050$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan hipotesis yang diterima adalah pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Parsial Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Adapun hasil uji-t bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa ukuran perusahaan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ni Luh Komang Arik Santini dan I Gde Kajeng Baskara mengenai pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas (2018) diperoleh hasil bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Parsial Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Adapun hasil uji-t bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (Y).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Debi Ayu Puspita mengenai pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas (2018) diperoleh hasil bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Simultan Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , serta ditunjukkan pula oleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, demikian pula pada gambar penerimaan dan penolakan H_0 bahwa F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas ditunjukkan pula oleh hasil perhitungan manual serta Koefisien Determinasi (R -Square) yaitu sebesar 56,6%.

Pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan terhadap Profitabilitas, bahwa hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri dalam menentukan naiknya Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia walaupun secara sendiri-sendiri (parsial) bahwa likuiditas pengaruhnya negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan maka semakin baik pula Profitabilitas. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa semakin naik struktur modal dan tingkat inflasi maka semakin naik pula profitabilitasnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Nurdiana (2018) dimana ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia periode 2009–2020, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan nilainya negatif terhadap profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, karena memiliki hubungan negatif dan tidak searah artinya semakin naik ukuran perusahaan maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas demikian juga sebaliknya.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan dan nilainya negatif terhadap profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, karena memiliki hubungan negatif dan tidak searah artinya semakin naik likuiditas maka akan menyebabkan penurunan profitabilitas demikian juga sebaliknya.
3. Ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia, yang artinya secara bersama-sama dapat menentukan profitabilitas secara signifikan dikarenakan memiliki hubungan positif dan searah maka semakin naik ukuran perusahaan dan likuiditas maka akan semakin naik profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA :

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Brigham dan Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt and Teery. 2014. Intermediate Accounting, Jakarta: Erlangga.
- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula, Jakarta : Salemba.
- Hanafi dan Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hanggara, Agie. 2019. Pengantar Akuntansi, Surabaya : CV. Jakad Publising.
- Harahap. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyo. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE.
- Heru, Agus. 2010. Manajemen Keuangan bagi Manajer Non Keuangan. Jakarta : PPM.
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : CAPS.
- Hery. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta : Grasindo.
- Hery. 2016. Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kartikahadi, Hans. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya, Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Samryn, L. M. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso, S R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2017. Perpajakan Indonesia. Jakarta : Indeks.
- Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono, Soni. 2013. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Buku Akuntansi.
- Ayu Epayanti Dan Putu Yadnya. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Serta Kebijakan Dividen. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol 3, No, 12. 2014.
- Diah Nurdiana. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Menara Ilmu. Vol. XII, No.6. 2018.
- Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Vol 24, No. 2. 2017.
- Akinyomi Oladele John and Olagunju Adebayo. Effect of firm size on profitability:Evidence from Nigerian manufacturing sector. Prime Journal of Business Administration and Management (BAM) ISSN: 2251-1261. Vol. 3(9), pp. 1171-1175, 2013.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas
terhadap Profitabilitas|Syifa Vidya Sofwan, Aditya
Achmad Fathony, Cucu Habibah**

Ozcan Isik, Esra Aydin Unal, and Yener Unal. The Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector. Business, Economics and Finance – JBEF. Vol.6(4), p.301-308 Isik. 2017.

https://www.inti.co.id/?page_id=964 (diakses pada hari Selasa tanggal 8 Februari 2022 pukul 22.00 WIB)

<http://m.liputan6.com/bisnis/read/4352668/dirut-masalah-keuangan-pt-inti-sudah-sejak-2014> (diakses pada hari Jum'at tanggal 18 Maret 2022 pukul 09.30 WIB)

<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/28029/undangundang-nomor-20-tahun-2008/> (diakses pada hari Minggu tanggal 29 Mei 2022 pukul